

**KESEIMBANGAN FLUKTUASI EKONOMI,
SUKU BUNGA RIL, INFLASI, KURS DAN
ALIRAN MODAL KE DALAM NEGERI
BERSIH: PENDEKATAN SINTESIS
NEOKLASIK (KEYNESIAN) BARU
BASTAR*)**

Narasumber:

Prof. Insukindro, Ph.D

Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM

Email: insukindro@ugm.ac.id & insukindro@gmail.com

*) Bahan Kuliah Umum, Prodi MD FEB UGM, Yogyakarta, 30 November 2020

POKOK BAHASAN

1. Pengantar

Makalah ini bagian dari riset [Insukindro tahun 2020](#) (dalam proses) yang dibiayai oleh FEB UGM dan perluasan dari [Insukindro \(2015\)](#). Versi awalnya dapat juga dilihat di [Insukindro \(2020b\)](#)

2. Sekilas Perkembangan Aliran/Mahzab Makroekonomika

3. Makroekonomika Baru: Sintesis Neoklasik (Keynesian) Baru

4. Permintaan & Penawaran Agregat Baru serta Keseimbangan Makroekonomika Baru

5. Model Sintesis Neoklasik (Keynesian) Baru Bastar

6. Keseimbangan Umum (Gabungan), Kejutan Permintaan dan Penawaran Agregat (Kasus Covid) serta Usulan/Evaluasi Kebijakan Makroekonomika: Asumsi Protokol Kesehatan Dilaksanakan

Catatan:

Terkait fluktuasi ekonomi dan resesi, lihat [Insukindro \(2020a\)](#) bahwa tahun 2020 resesi terjadi sejak kuartal 1 (perkiraan fluktuasi ekonomi, $f_e = -1,62\%$) hingga kuartal 3, tetapi resesi kuartal 2 yang paling dalam ($f_e = -6,55\%$).

ALIRAN/MAZHAB EKONOMIKA

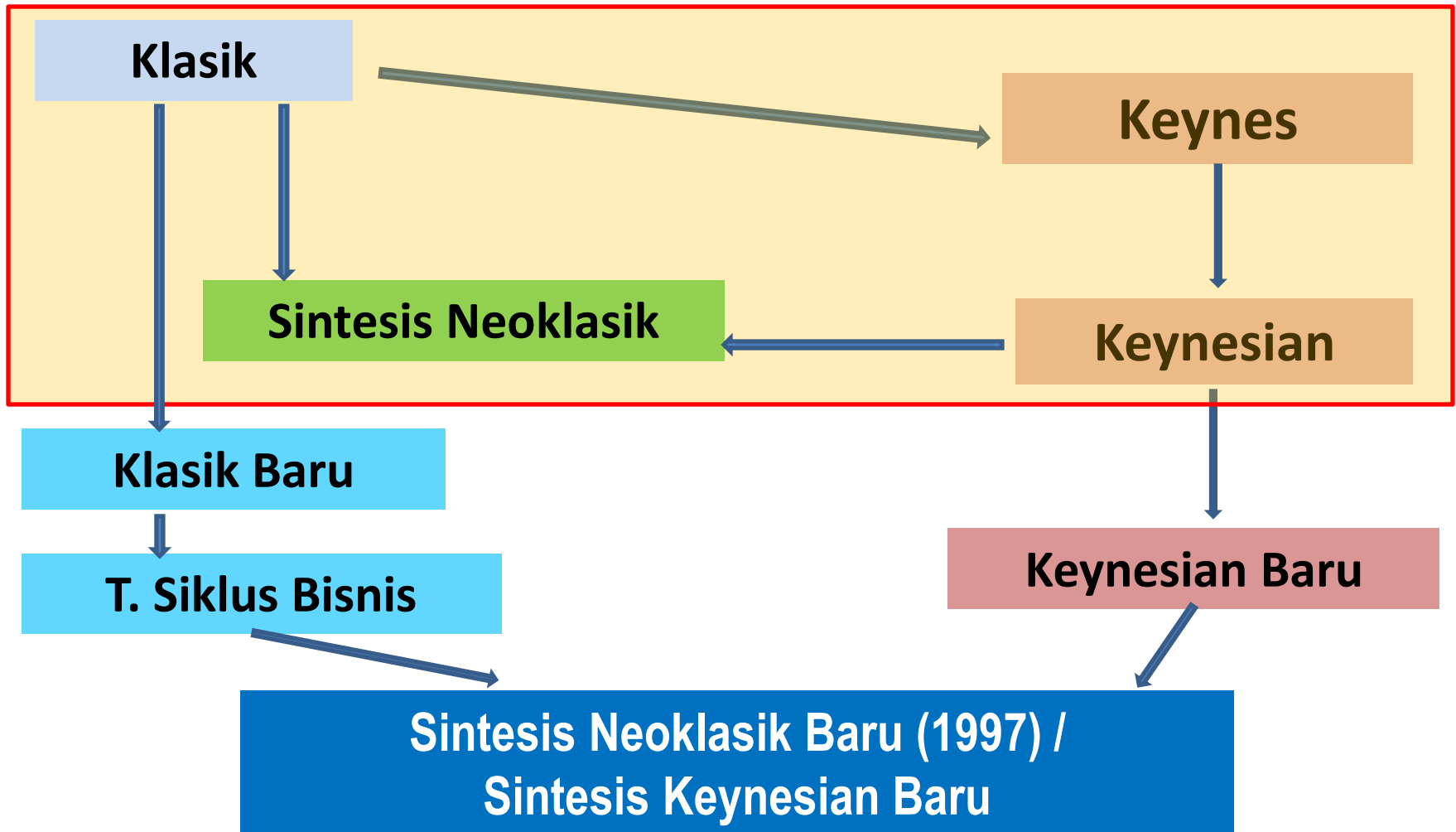
Analisis ekonomika

Dari aspek properti pada dasarnya analisis tsb dipengaruhi oleh 2 kelompok yakni: (1) aliran baku ekonomika dan (2) aliran tidak baku ekonomika.

1. Aliran Baku Ekonomika

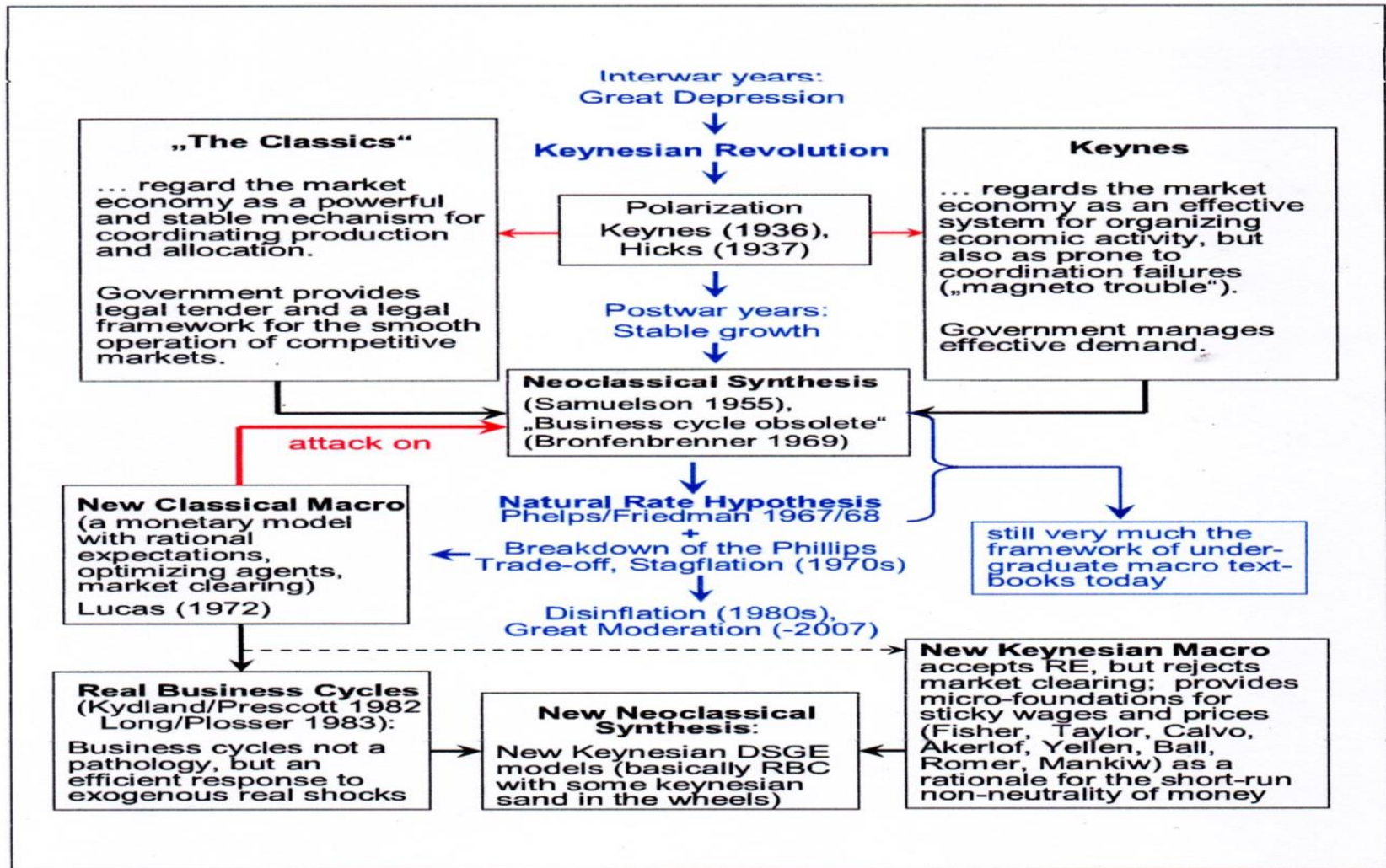
Faktor produksi dan barang dipandang sebagai sumber-sumber ekonomi dan mereka juga adalah properti. Dalam kasus ini, properti (*property*) didefinisikan sebagai hak untuk menggunakan sumber-sumber tsb secara fisik termasuk perolehannya, dan hak untuk mempertukarkan dan merubahnya. Menurut aliran baku ekonomika, properti dibedakan menjadi 2 yaitu properti individu (privat) dan properti publik (milik pemerintah).

ALIRAN BAKU EKONOMIKA



Goodfriend & King, 1997; Insukindro, 2012a; Landmann, 2014; Bardosa, 2018: Intro.

PERKEMBANGAN ALIRAN MAKROEKONOMIKA: KLASIK S/D SINTESIS NEOKLASIK BARU

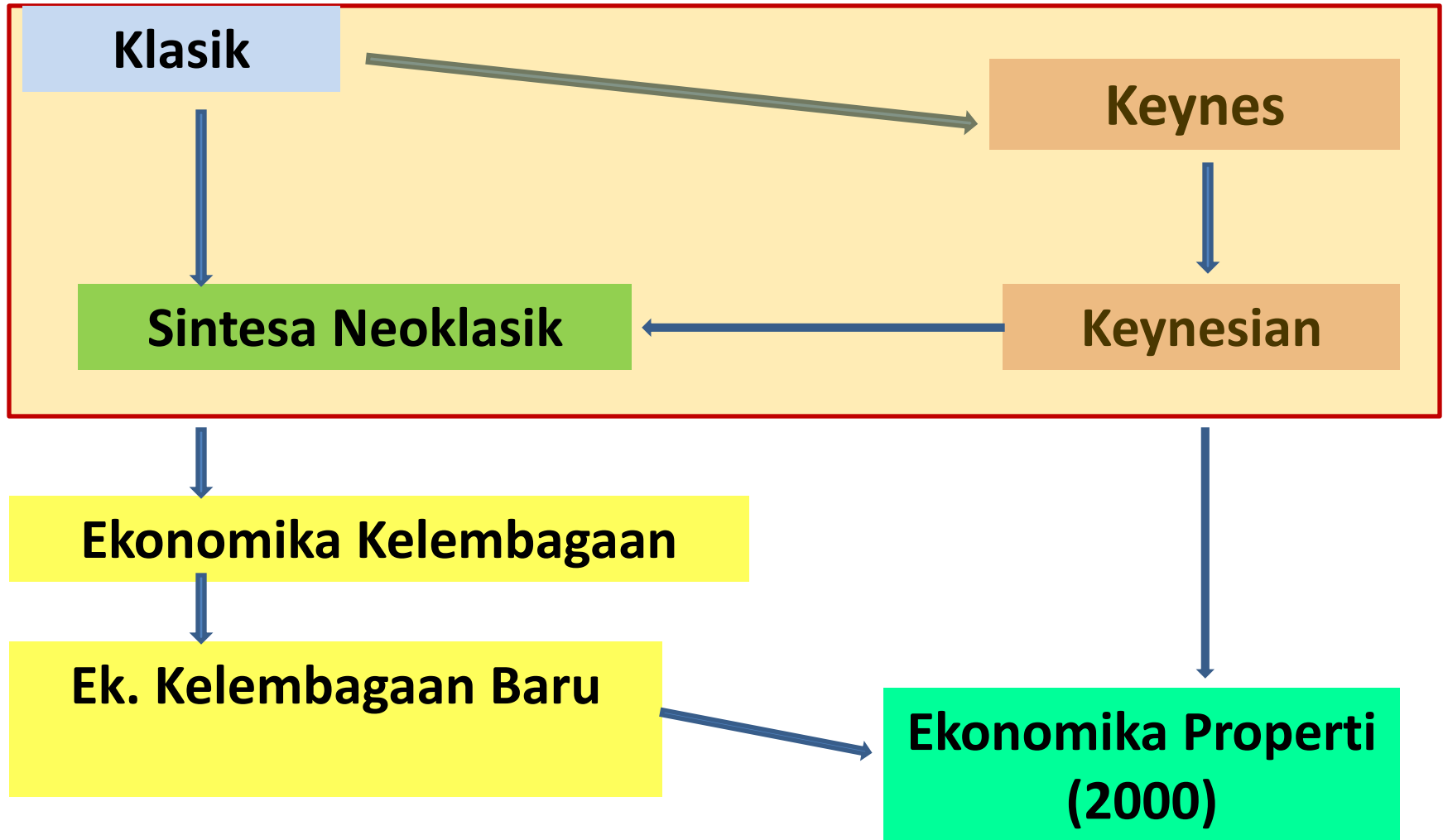


2. Aliran Tidak Baku Ekonomika \approx Ekonomika Properti (*Property Economics*)

Aliran ini tidak sependapat dg aliran baku, dan mereka membedakan antara properti dan kepemilikan (*possession*). Menurut aliran ini, properti didefinisikan sebagai hak memperoleh pembebanan dan jaminan (koleteral) atau hak untuk menukarkan atau hak untuk tidak menyentuh sumber-sumber ekonomi. Kepemilikan didefinisikan sebagai “hanya” hak untuk menggunakan sumber-sumber ekonomi secara fisik dan perolehannya, termasuk hak untuk merubah bentuk dan substansi sumber-sumber berkenaan.

Steiger, 2006

ALIRAN NON-BAKU EKONOMIKA



PROSES KOMPETISI

Bentuk Umum Fungsi Produksi (Fisik) dalam proses kompetisi dapat dirumuskan sebagai berikut (lihat juga [Popa, 2015](#) dan [Steiger, 2006](#))

$$Y = F(K, L, A, C, I, T, N, O) \quad (1)$$

Y = Output fisik

K = Kapital fisik

L = Tenaga kerja fisik

A = TFP = Total Factor Productivity

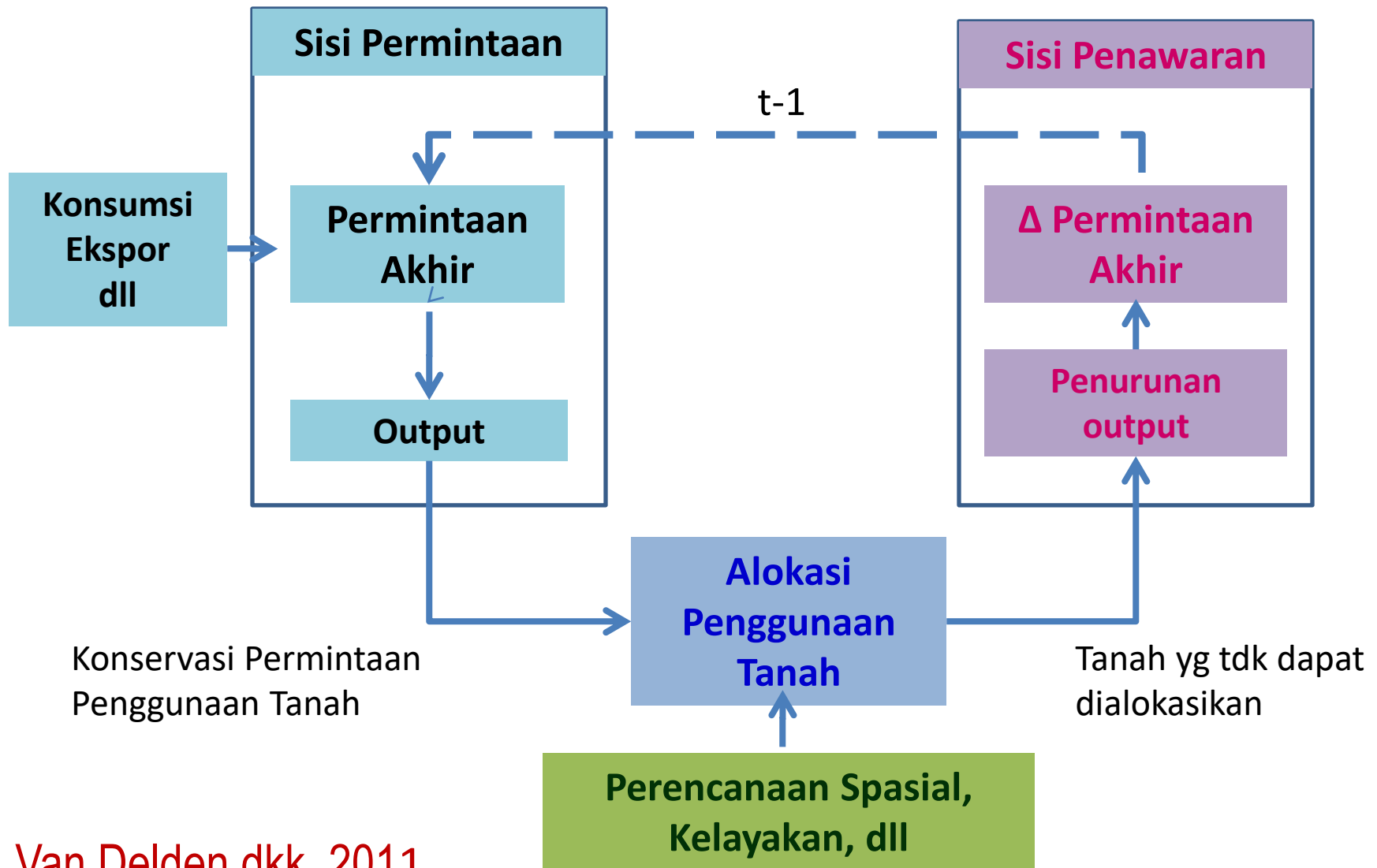
C = Kapasitas

I = Efek kelembagaan

T = Kepercayaan

O = Nilai atau kepemilikan dan lain-lain

INTEGRASI MODEL: EKONOMIKA & PENGGUNAAN TANAH PENDUKUNG PERENCANAAN KOTA



Van Delden dkk, 2011

INTEGRASI MODEL: PENGGUNAAN TANAH PENDUKUNG PERENCANAAN KOTA & EK. PROPERTI



**MAKROEKONOMIKA BARU:
SINTESIS NEOKLASIK (KEYNESIAN) BARU**

MODEL DASAR SINTESIS NEOKLASIK BARU:

PENDEKATAN IS-MP-LA (Giese & Wagner, 2007)

1. Keseimbangan Pasar Barang ~ Kurva IS diterawang ke depan (*forward looking*)

Menggambarkan keseimbangan pasar barang dan dipengaruhi oleh suku bunga riil dan pendapatan asa masa depan.

Kurva ini diturunkan dari fungsi utilitas seorang RT dengan konsumsi dan neraca kas riil (*real cash balance*) sebagai variabel endogin, dan suatu kendala anggaran antar waktu yang memungkinkan dikenalkannya perilaku penerawangan ke depan sisi permintaan dalam pereko-nomian. Hal ini karena agen-agen ekonomi menghadapi pilihan antar waktu antara mengkonsumsi dan menabung setiap waktunya.

2. Kurva Penyesuaian Inflasi

Menggambarkan perilaku perusahaan dalam penentuan harga diterawang ke depan dengan anggapan adanya kekakuan harga.

Kurva ini diturunkan dengan anggapan bahwa perusahaan berada pasar persaingan monopolistik dan berusaha memaksimumkan nilai sekarang laba di saat yad. Dengan demikian kurva ini menggambarkan perilaku penerawangan ke depan dari sisi penawaran dalam perekonomian

3. Kurva Kebijakan Moneter ~ Kurva MP

Menggambarkan kebijakan otoritas moneter dalam menentukan suku bunga. Dalam kasus ini dicirikan oleh kaidah suku bunga menurut Taylor, dan tergantung pada variabel output dan inflasi.

$$\text{Kurva IS} : y_t = E_t y_{t+1} - a_1(r_t - r^*) \quad (2)$$

$$\text{Kurva MP} : r_t = r_0 + c_1\pi_t + c_2(y_t - y^*) \quad (3)$$

$$\text{Kurva IA} : \pi_t = \beta E_t \pi_{t+1} + \varphi(y_t - y^*) + \varepsilon_t^s \quad (4)$$

$$a_1, c_1, c_2, \varphi > 0; \beta \leq 0$$

r = suku bunga riil

r^* = r tingkat alamiah

y = output (dalam log)

y^* = y tingkat alamiah

π = inflasi

Output asa dapat dicapai jika tidak ada harga yang kaku

r^* tercapai bila permintaan barang (agregat) = y^* .

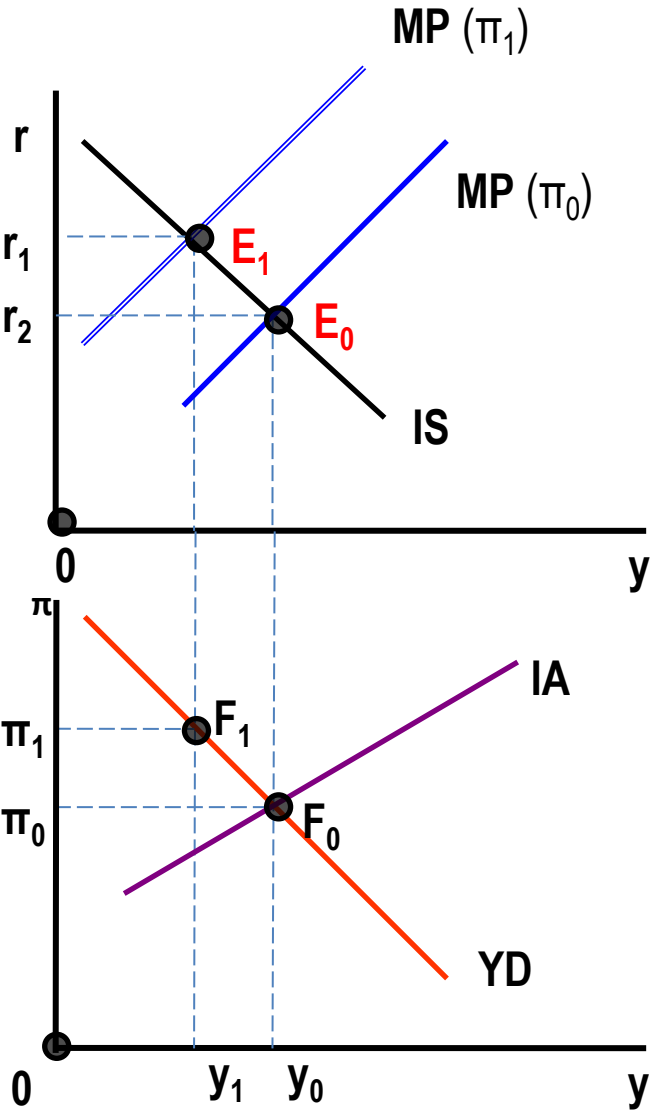
φ mencerminkan pengaruh fluktuasi output terhadap perilaku penentapan harga (π) oleh perusahaan.

$\varphi = 0$, harga tidak luwes sempurna

$\varphi = \infty$, harga luwes sempurna

IS-MP & IA & Yd

(Giese & Wagner, 2007)



PENDEKATAN IS-MP-PC

Hubbard dkk (2012: Ch. 9, 2014: Ch. 10)

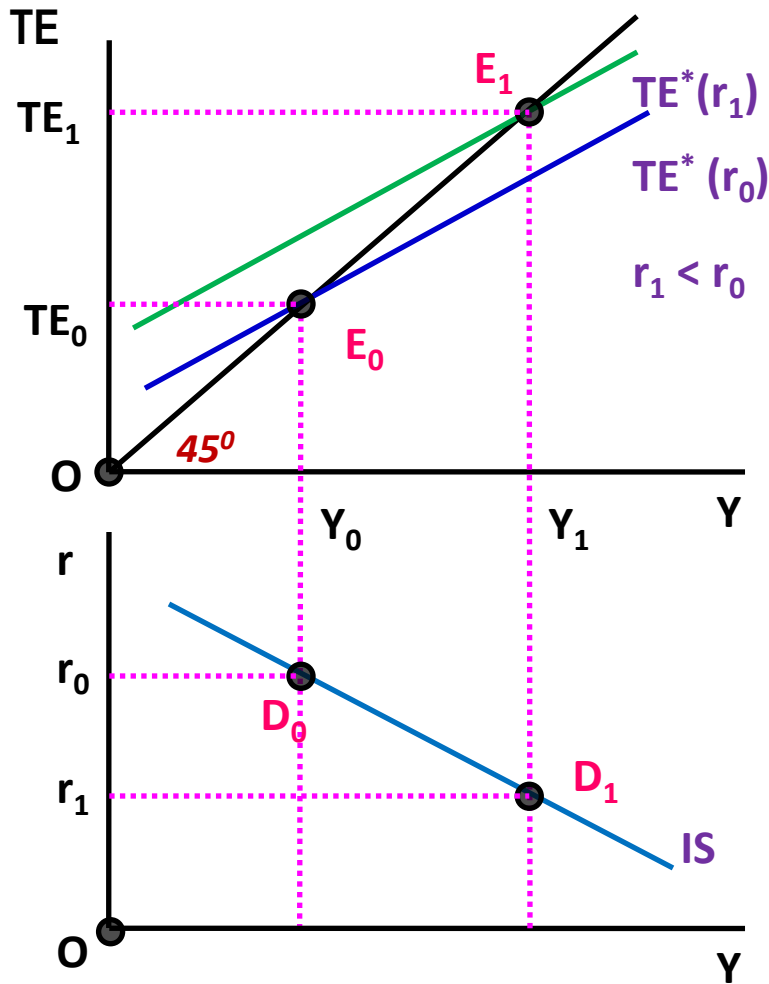
Model ini terdiri atas 3 komponen

1. Kurva IS yang mencerminkan keseimbangan di pasar barang dan jasa.
2. Kurva MP yang menggambarkan kebijakan moneter Bank Sentral.
3. Kurva PC yang merepresentasikan kurva Phillips (\approx *Modified New Keynesian Phillips Curve = MNKPC* dengan berbagai model) yang menggambarkan hubungan jangka pendek antara kesenjangan output (*output gap* atau perbedaan antara GDP riil dan GDP potensial) dan inflasi.

Catatan

Komponen model Sintesis Neoklasik Baru atau Sintesis Keynesian Baru juga diungkapkan dalam buku **Bardosa (2018)** yang menyebutkan ada 3 komponen utama yakni kurva IS, kurva Phillips dan Kaidah Taylor yang dikembangkan baik untuk perekonomian tertutup dan terbuka.

KESEIMBANGAN PASAR BARANG: KURVA IS



Keynesian Cross

(Makroekonomika Baku):

Penurunan Kurva IS

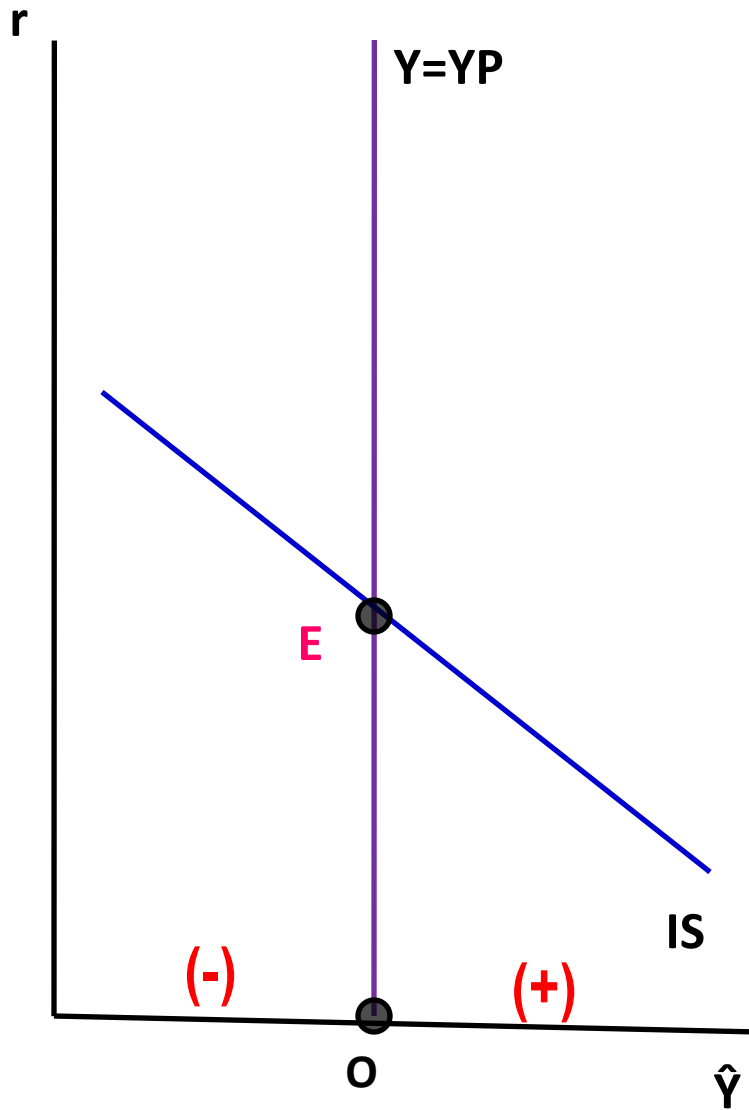
Perekonomian Terbuka

$$Y = C + I + G + NX = C_0 + \alpha Y + I_0 - \beta r + G_0 + NX_0 \sim TE^*$$

$$Y = \delta(D - \beta r) \sim \text{Kurva IS}$$

perekonomian terbuka

$$D = C_0 + I_0 + G_0 + NX_0 \text{ dan } \delta = 1/(1-\alpha)$$



PENURUNAN KURVA IS BARU

(Hubbard, 2012: Ch.9; 2014:Ch.10)

$$Y = C_0 + \alpha Y + I_0 - \beta r + G_0 + NX_0$$

Output gap: $\hat{Y} = [(Y-YP)/YP] \sim$
dalam Makroek. Baku \rightarrow fluktuasi ekonomi.

$$\hat{Y} = C_0 + \alpha \hat{Y} + I_0 - \beta r + G_0 + NX_0$$

$$\hat{Y} = \theta(D - \beta r) \sim \text{Kurva IS}$$

$$D = C_0 + I_0 + G_0 + NX_0 \text{ dan}$$

$$\theta = 1/(1-\alpha)$$

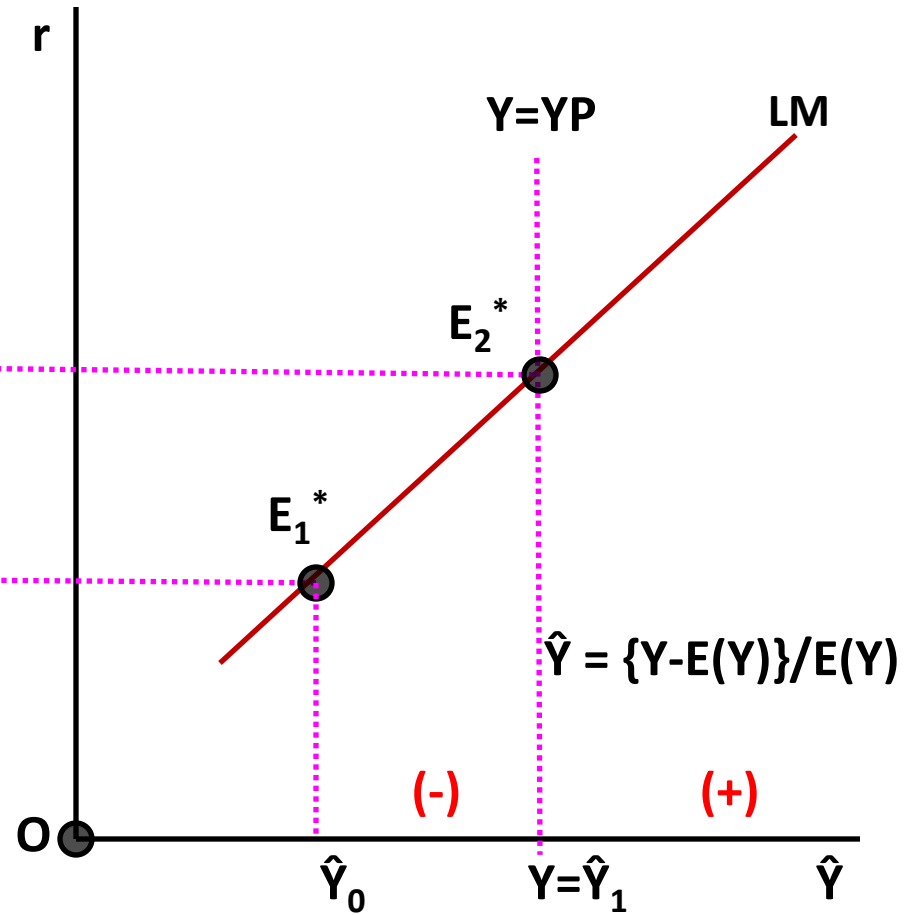
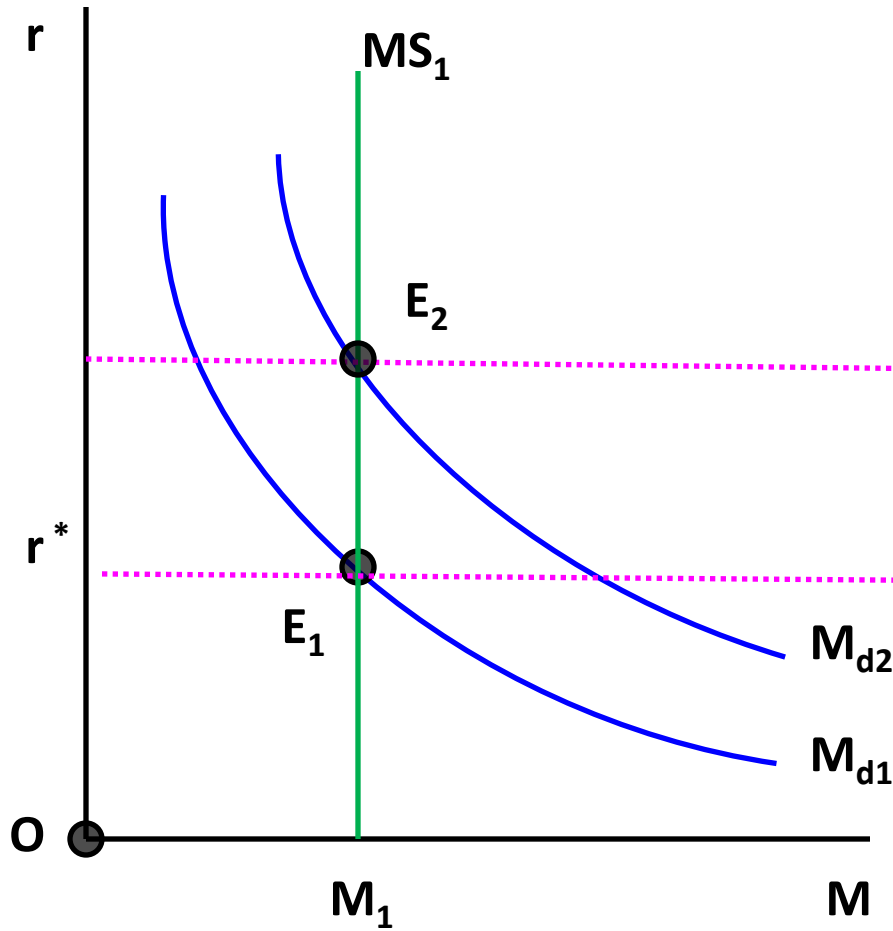
Siklus Ekonomi

(+) = Ekspansi

(-) = Resesi

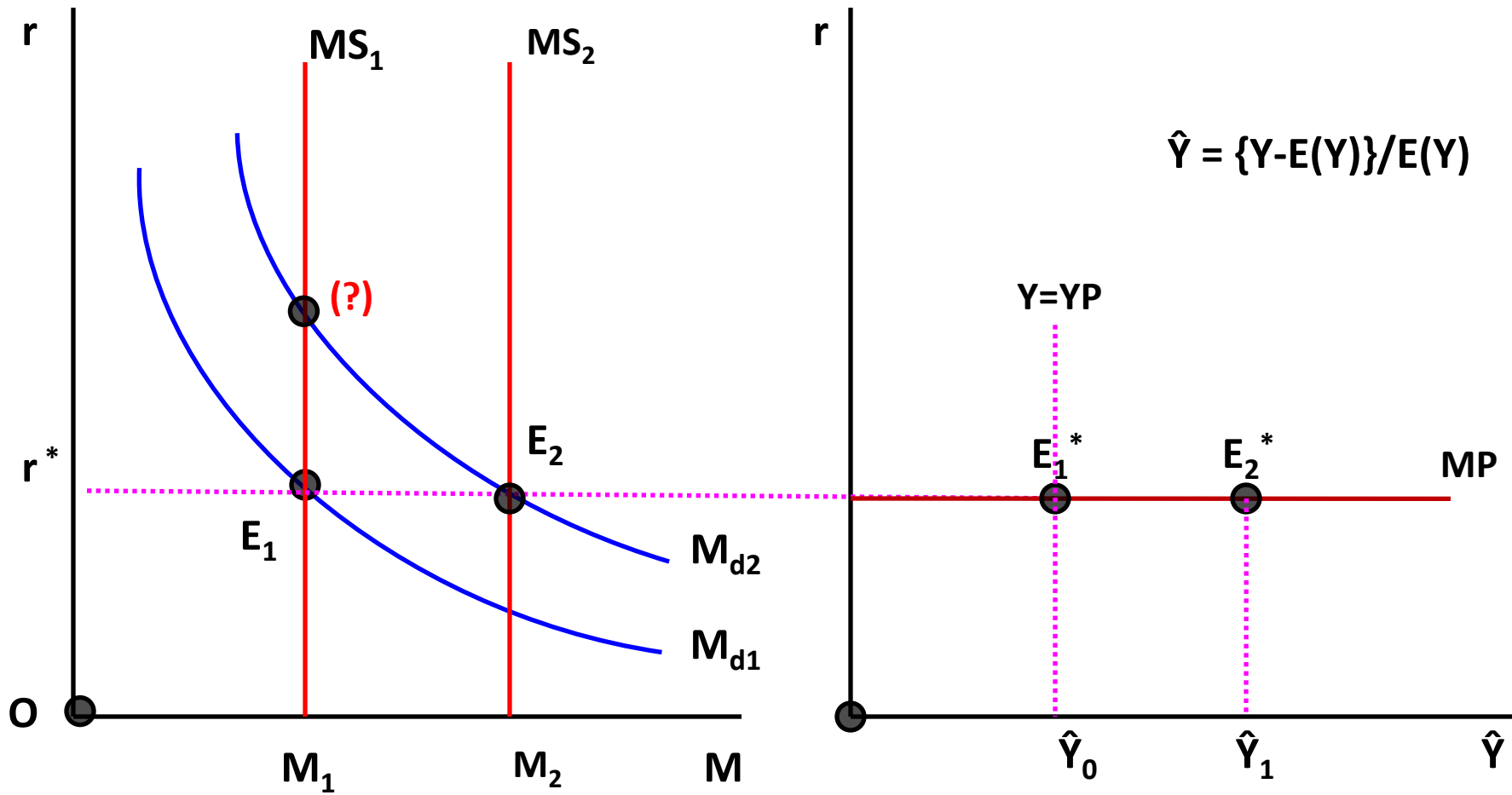
KESEIMBANGAN PASAR UANG: KURVA LM BARU

Kebijakan Moneter: Sasaran Uang Beredar



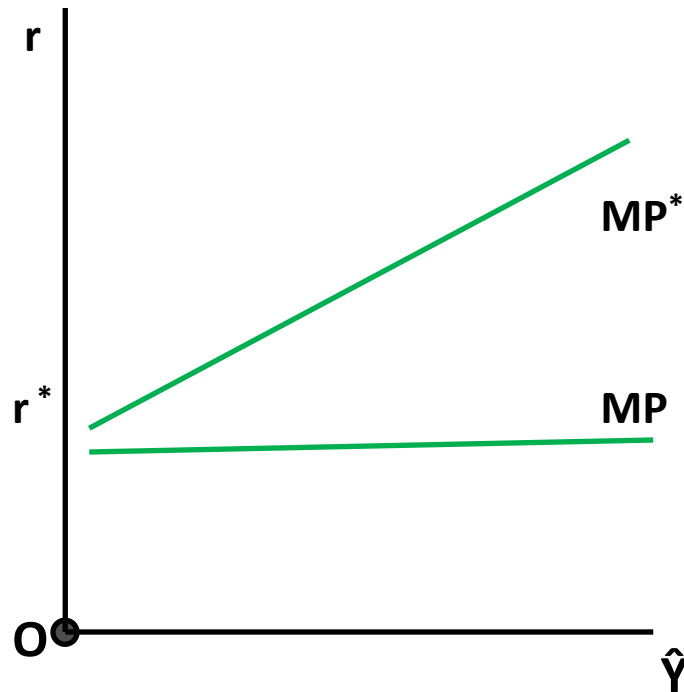
PENURUNAN KURVA MP BARU

Kebijakan Moneter: Sasaran Suku Bunga

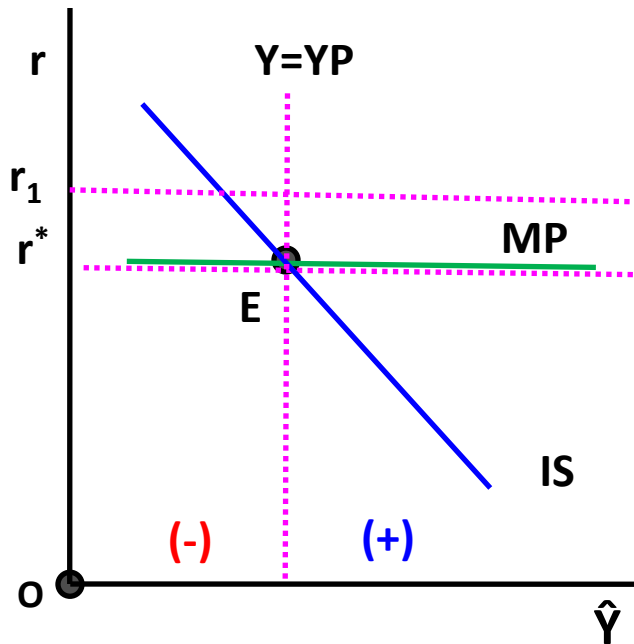


MP tidak menyesuaikan suku bunga riil atas perubahan kesenjangan output

KURVA MP PEREKONOMIAN TERBUKA SISTEM KURS LUWES

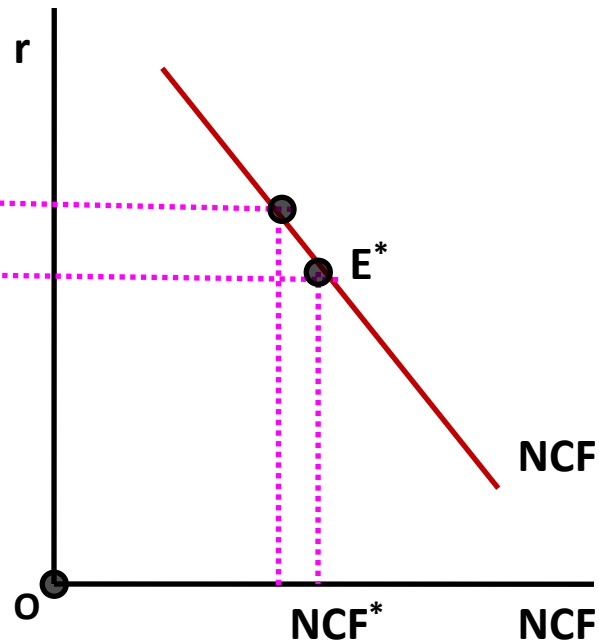


Dalam menjelaskan gradien kurva MP kasus ini, **Hubbard et al, 2012: 578-580**, membuat ilustrasi dengan menggunakan kurva Philips. Jika output-gap $\uparrow \rightarrow \pi \uparrow$ dan untuk mempertahankan sasaran inflasi (kebijakan moneter) yang rendah dan stabil, maka bank sentral $\uparrow r$. Kurva MP mempunyai **gradien positif** (MP^*)



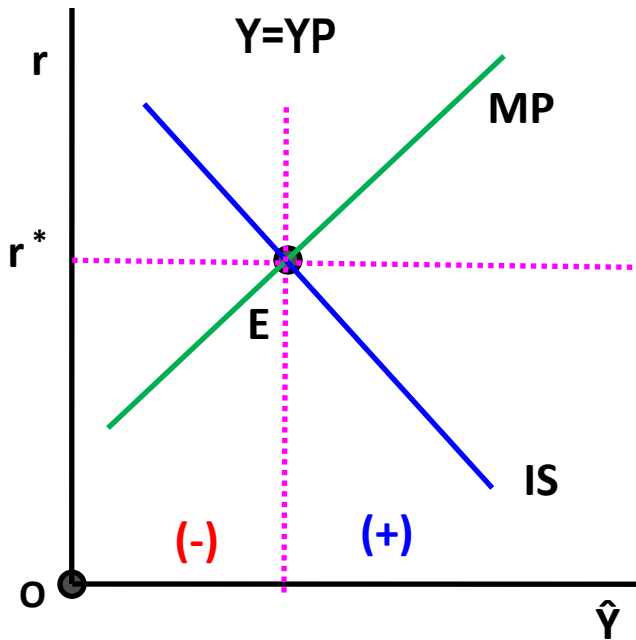
Panel a: Kurva IS-MP

Keseimbangan di E.
 Gradien Kurva MP datar
 → ada kecenderungan
 bank sentral $\uparrow r$ jika $\hat{Y} \uparrow$



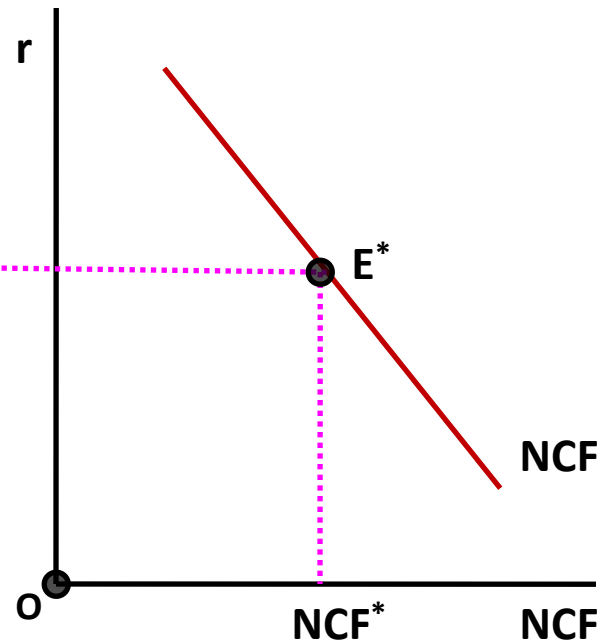
Panel b: Kurva NCF

$NCF \downarrow$ jika $r \uparrow$ karena $NCF = NX$
 NCF sebagai persentase dari
 YP atau \sim persentase $E(Y)$



Panel a: Kurva IS-MP

Keseimbangan di E .
 Gradien Kurva MP positif
 \rightarrow ada kecenderungan
 bank sentral $\uparrow r$ jika $\hat{Y} \uparrow$



Panel b: Kurva NCF

$NCF \downarrow$ jika $r \uparrow$ karena $NCF = NX$
 NCF sebagai persentase dari
 YP atau \sim persentase $E(Y)$

PERMINTAAN & PENAWARAN AGREGAT BARU SERTA KESEIMBANGAN MAKROEKONOMIKA

KONSEP DAN KURVA PERMINTAAN AGREGAT

Permintaan Agregat adalah keseluruhan jumlah produksi (barang dan jasa) dalam negeri yang diminta masyarakat selama 1 periode (biasanya 1 tahun).

Perekonomian Tertutup

$Y_D = C + I$ → tanpa campur tangan pemerintah

$Y_D = C + I + G$ → dengan campur tangan pemerintah

Perekonomian Terbuka

$$Y_D = C + I + G + X - M \quad (5)$$

Kurva Permintaan Agregat (Y_D) adalah kurva yang menjelaskan hubungan negatif antara harga (P) dan output (Y) yang menjamin keseimbangan pasar barang dan pasar uang.

Ada 2 pendekatan menurunkan permintaan agregat: Efek Pigou dan Efek Keynes

De Grauwe (1983) merumuskan dua konsep yang berbeda.

Permintaan Agregat

$$Y_D = C + I + G + X \quad (6a) \rightarrow$$

Permintaan agregat adalah keseluruhan jumlah produksi dalam negeri (barang & jasa) yang diminta oleh masyarakat dalam negeri & luar negeri

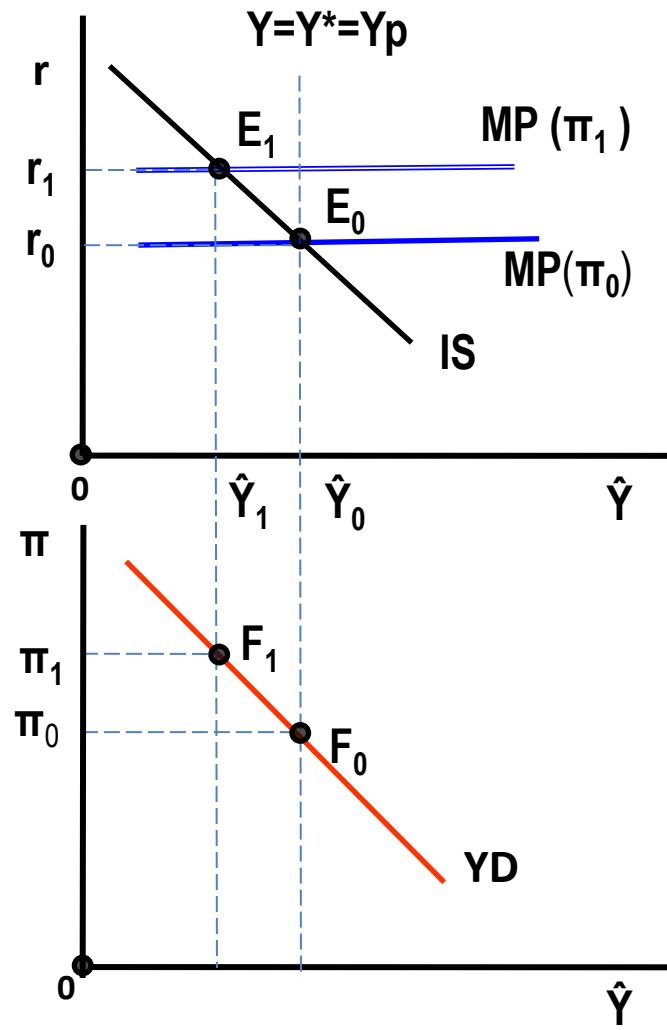
Absorpsi Domestik

$$A_D = C + I + G + M \quad (6b) \rightarrow$$

Absorpsi domestik adalah keseluruhan jumlah produksi (barang & jasa) dalam dan luar negeri yang diminta/diabsorpsi oleh masyarakat dalam negeri

PENURUNAN KURVA Y_D

Pendekatan IS-MP



Makroekonomika Baru

Hubbard dkk (2014: Ch. 14)

Anggaplah keseimbangan awal di $E_0 \{\hat{Y}_0, r_0\}$ (panel a) $\sim F_0 \{\hat{Y}_0, \pi_0\}$ (panel b).

$\hat{Y} = [(Y - Y_P) / Y_P] \sim$ output gap (Hubbard dkk, 2014: ch. 10) \rightarrow fluktuasi ekonomi (makroekonomika baku)

$\pi \uparrow \sim \pi_0 \rightarrow \pi_1 \sim$ kurva MP bergeser ke kiri dari $MP(\pi_0)$ ke $MP(\pi_1) \sim$ keseimbangan bergeser dari E_0 ke $E_1 \{Y_1, r_1\}$ (panel a) $\sim r \uparrow \sim r_0 \rightarrow r_1 \sim F_1 \{Y_1, \pi_1\}$ (panel b) \rightarrow **Permintaan Agregat (Y_D)**.

Kurva Y_D adalah kurva yang menunjukkan hubungan negatif antara pengeluaran agregat untuk barang dan jasa oleh seluruh rumah tangga dan perusahaan dan tingkat inflasi

KONSEP DAN KURVA PENAWARAN AGREGAT

Konsep Penawaran Agregat

Dalam pembicaraan di atas telah dikemukakan tentang proksi perhitungan penawaran agregat yakni melalui pendekatan produksi. Dengan demikian penawaran agregat mencerminkan total produksi (barang dan jasa) yang dihasilkan oleh suatu negara dalam jangka satu periode (tahun). Lihat juga konsep BPS terkait.

Kurva Penawaran Agregat

Hubbard dkk (2014: 548) mendefinisikan kurva penawaran agregat sebagai berikut. Dengan menganggap bahwa inflasi asumsi konstan, kurva ini menjelaskan hubungan positif antara inflasi dan output gap.

MODEL PENAWARAN AGREGAT

Neoklasik

Bentuk dasar

$$P_t = P_{t-1} \{1 + \lambda (Y_t - Y^*)\} \quad (7a)$$

$$(P_t / P_{t-1}) = 1 + \lambda (Y_t - Y^*)$$

$$(P_t / P_{t-1}) - 1 = \lambda (Y_t - Y^*)$$

$$\pi_t = \lambda (Y_t - Y^*) \quad (7b)$$

$$\begin{array}{cc} \downarrow & \downarrow \\ L & L^* \\ u & u^* \end{array}$$

$$\pi_t = \lambda (L_t - L^*) \quad (8)$$

$$\pi_t = -\gamma (u_t - u^*) \quad (9)$$

Bentuk umum penawaran agregat /

kurva Phillips

$$\pi_t = \pi_{t-1} + \lambda (Y_t - Y^*) \quad (10)$$

$$\pi_t = \pi_{t-1} - \gamma (u_t - u^*) \quad (11)$$

Persamaan (1) adalah bentuk dasar model Neoklasik kurva penawaran agregat yang menjelaskan hubungan positif antara harga (P) dan output (Y).

P_t = harga periode t

P_{t-1} = harga periode t-1

π_t = inflasi periode t

π_{t-1} = inflasi periode t-1

Y_t = output periode t

Y^* = output (full employment)

L_t = tenaga kerja periode t

L^* = tenaga kerja (full employment)

u_t = pengangguran periode t

u^* = pengangguran alamiah (natural unemployment)

$(Y_t - Y^*)$ = output gap $\sim \{Y_t - E(Y)\}$

$(L_t - L^*)$ = employment gap

$(u_t - u^*)$ = unemployment gap

KURVA Y_S ~ KURVA PHILLIPS ~ KURVA IS

Neo Klasik/Keynesian

$$\pi_t = \pi_{t-1} + \lambda(Y_t - Y_t^*) \sim \pi_t = \pi_{t-1} - \gamma(u_t - u_t^*) \rightarrow \pi_t^e = 0$$

$0 < \lambda < 1$ (12)

LR $\rightarrow \pi_t = \pi_{t-1} \sim Y_t = Y_t^* \rightarrow LRY_S \sim$ penawaran agregat
jangka panjang / Klasik

New Keynesian

$$\pi_t = \alpha E\pi_t + \lambda(Y_t - Y_t^*) \sim \pi_t = \alpha E\pi_t - \gamma(u_t - u_t^*) \quad (13)$$

Hybrid New Keynesian (HNK)

$$\pi_t = \alpha E\pi_t + \beta\pi_{t-1} + \lambda(Y_t - Y_t^*) \sim \pi_t = \alpha E\pi_t + \beta\pi_{t-1} - \gamma(u_t - u_t^*) \quad (14)$$

New Neoclassical Synthesis (NNS)

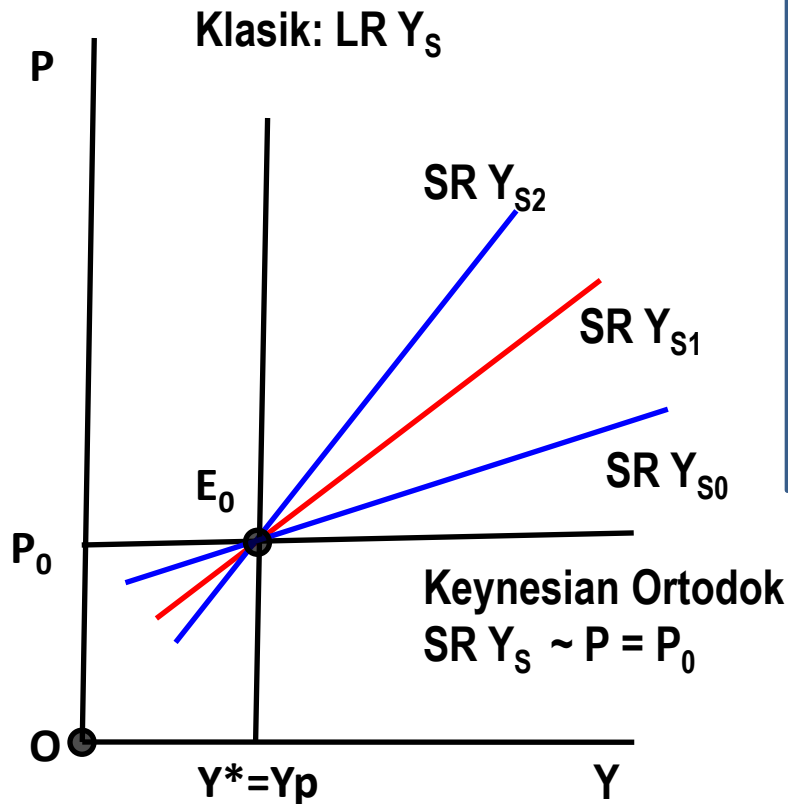
$$\pi_t = \alpha E\pi_t + \lambda(Y_t - Y_t^*) - S_t \sim \pi_t = \alpha E\pi_t - \gamma(u_t - u_t^*) - S_t \quad (15)$$

HNK + Variabel Kejutan

$$\pi_t = \alpha E\pi_t + \beta\pi_{t-1} + \lambda(Y_t - Y_t^*) + \theta_1 \Delta S_t + \theta_2 S_{t-1} \quad (16)$$

KURVA Y_S BAKU:

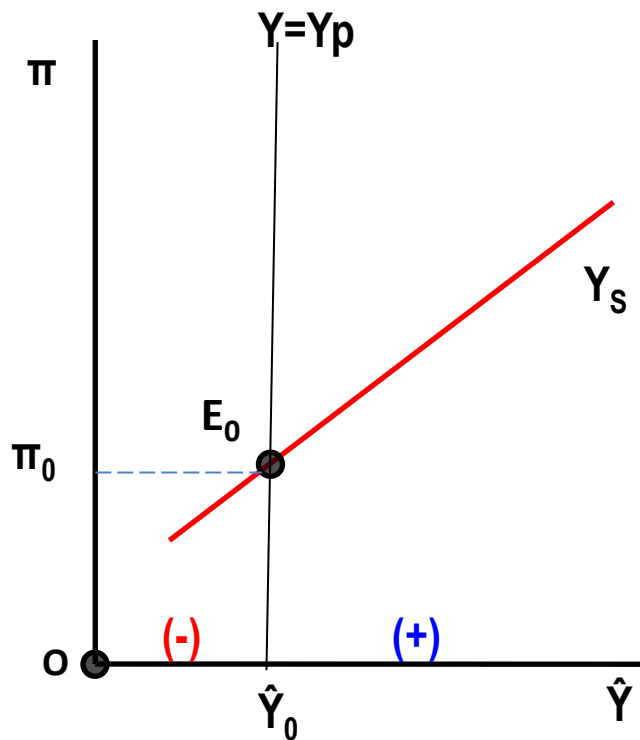
Klasik vs Keynesian Ortodok



Berbagai bentuk kurva Y_S mulai dari **Klasik** yang vertikal atau kurva Y_S jangka panjang hingga kurva Y_S yang horizontal dari **Keynesian ortodok**

KURVA Y_S BARU

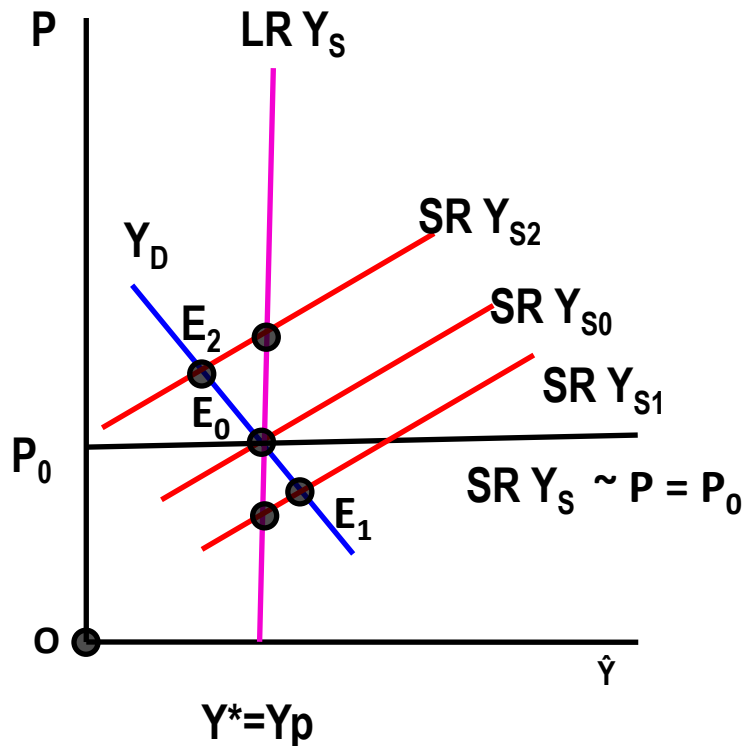
Hubbard dkk, 2014: Ch. 14



Hubungan positif antara inflasi (π) dan output gap (\hat{Y}) ~
Kurva Y_S mempunyai gradien positif (+)

KESEIMBANGAN Y_D & Y_S :

MAKROEKONOMIKA BAKU



Keseimbangan jangka panjang terjadi bila kurva permintaan agregat Y_D bertemu (berpotongan dengan) kurva penawaran agregat jangka panjang ($LR Y_S$) ~ titik E_0 .

Keseimbangan jangka pendek terjadi jika kurva Y_D bertemu kurva penawaran agregat jangka pendek ($SR Y_S$), misalnya titik E_1 & E_2

MODEL SINTESIS NEOKLASIK (KEYNESIAN) BARU BASTAR

MODEL SINTESIS NEOKLASIK BARU YANG DIMODIFIKASI

Kurva IS : $y_t = a_0 + a_1 E_t y_{t+1} + a_2 y_{t-1} - a_3 (r_t - r^*)$

Kurva MP: $r_t = r_0 + b_1 r_{t-1} + b_2 E_t r_{t+1} + c_1 \pi_t + c_2 (y_t - y^*)$

Kurva IA : $\pi_t = \beta_0 + \beta_1 \pi_{t-1} + \beta_2 E_t \pi_{t+1} + \varphi (y_t - y^*) - \delta_1 S_t$

r = suku bunga riil

y = output (dalam log)

π = inflasi

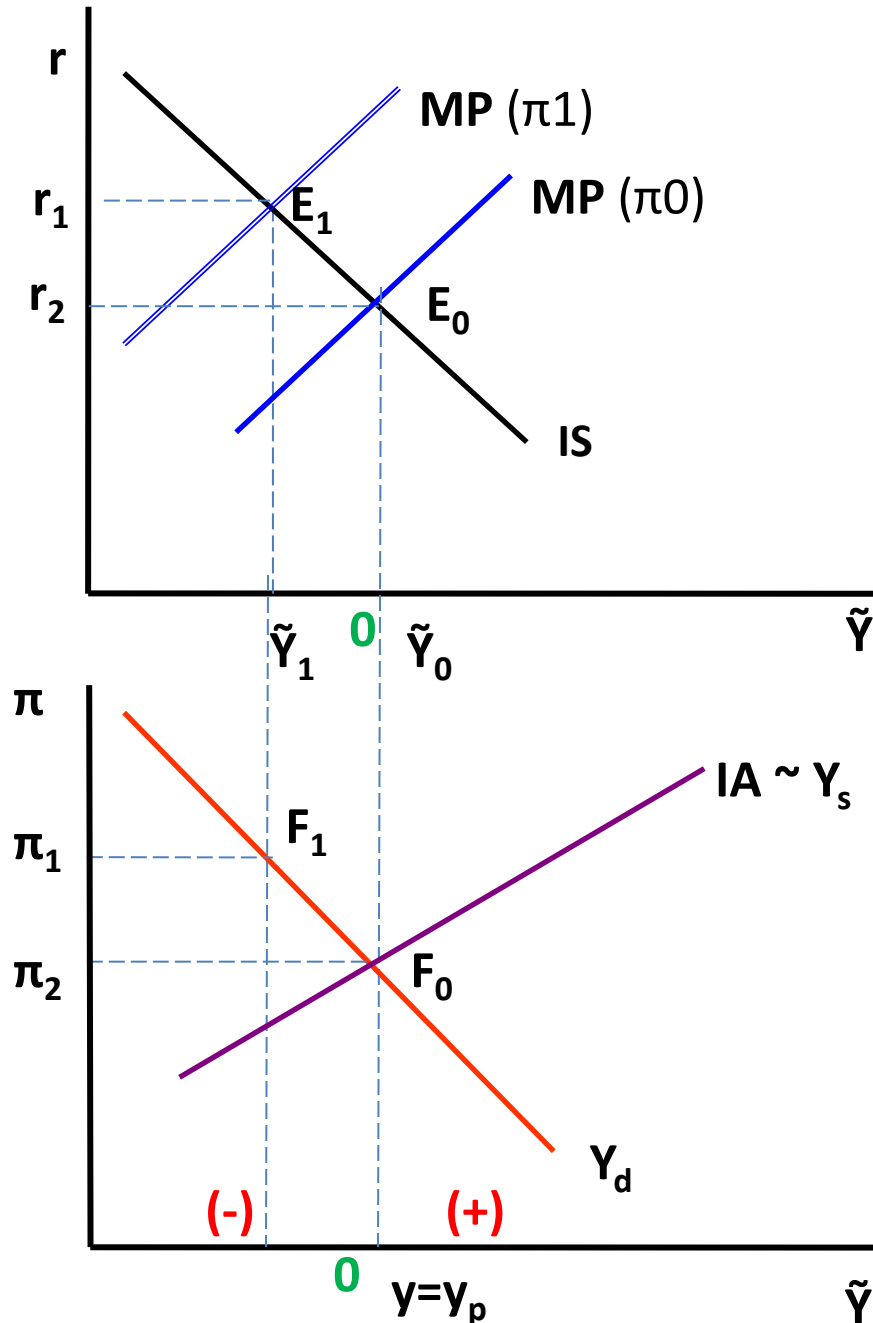
r^* = r tingkat alamiah

y^* = y tingkat alamiah atau potensial

Insukindro (2015)

IS-MP & IA & YD

(Modifikasi Geese & Wagner, 2007)



$\tilde{Y} = y - y_p \sim y - E(y) \sim$ out gap
→ **NEWS** $\sim (+)$ → good news & $(-)$ → bad news.

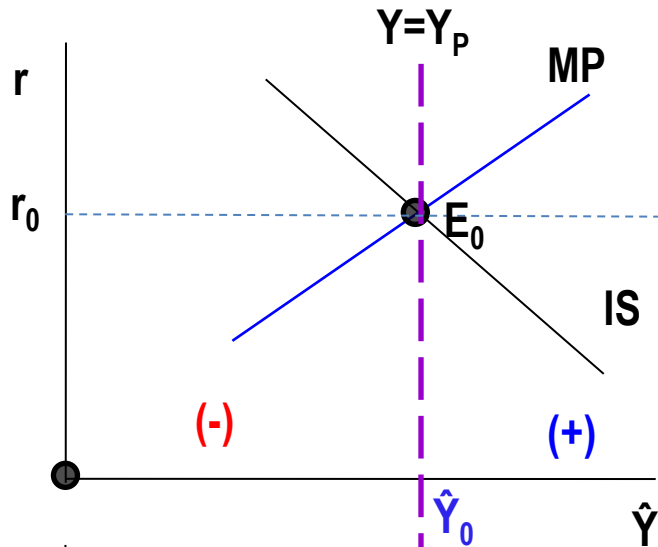
Bisa juga

$\tilde{Y} = (y - y_p)/y_p \sim$
 $= \{y - E(y)\}/y_p \sim$ fluktuasi / siklus ekonomi $\sim (+)$ → ekspansi & $(-)$ → resesi.

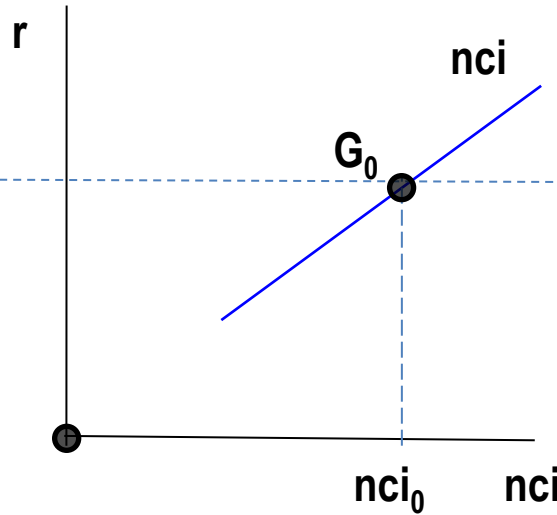
Catatan

Dalam mengestimasi persamaan-persamaan (1) di atas variabel y dapat disubstitusi dengan \tilde{Y}

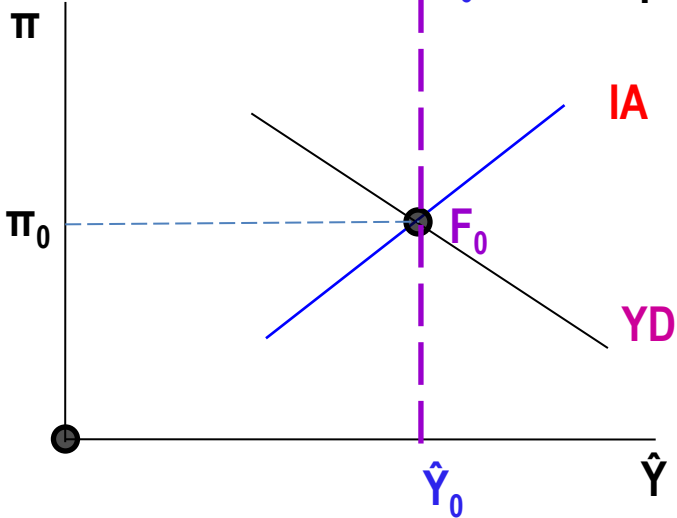
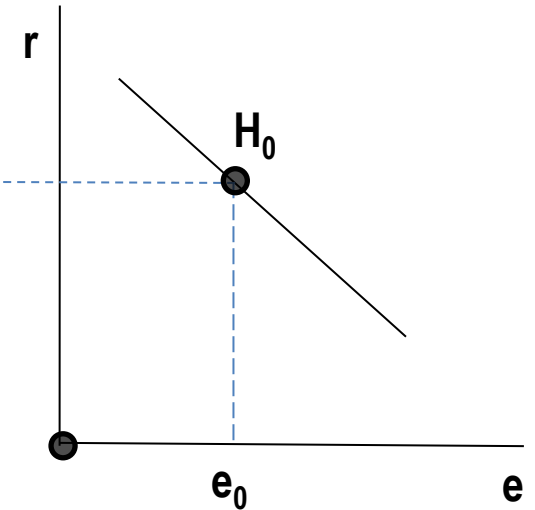
Panel a



Panel c



Panel d



Panel b

Pengembangan model Insukindro (2015)

Panel a: Keseimbangan pasar barang & Uang

Panel b: Keseimbangan YD dan IA (=YS)

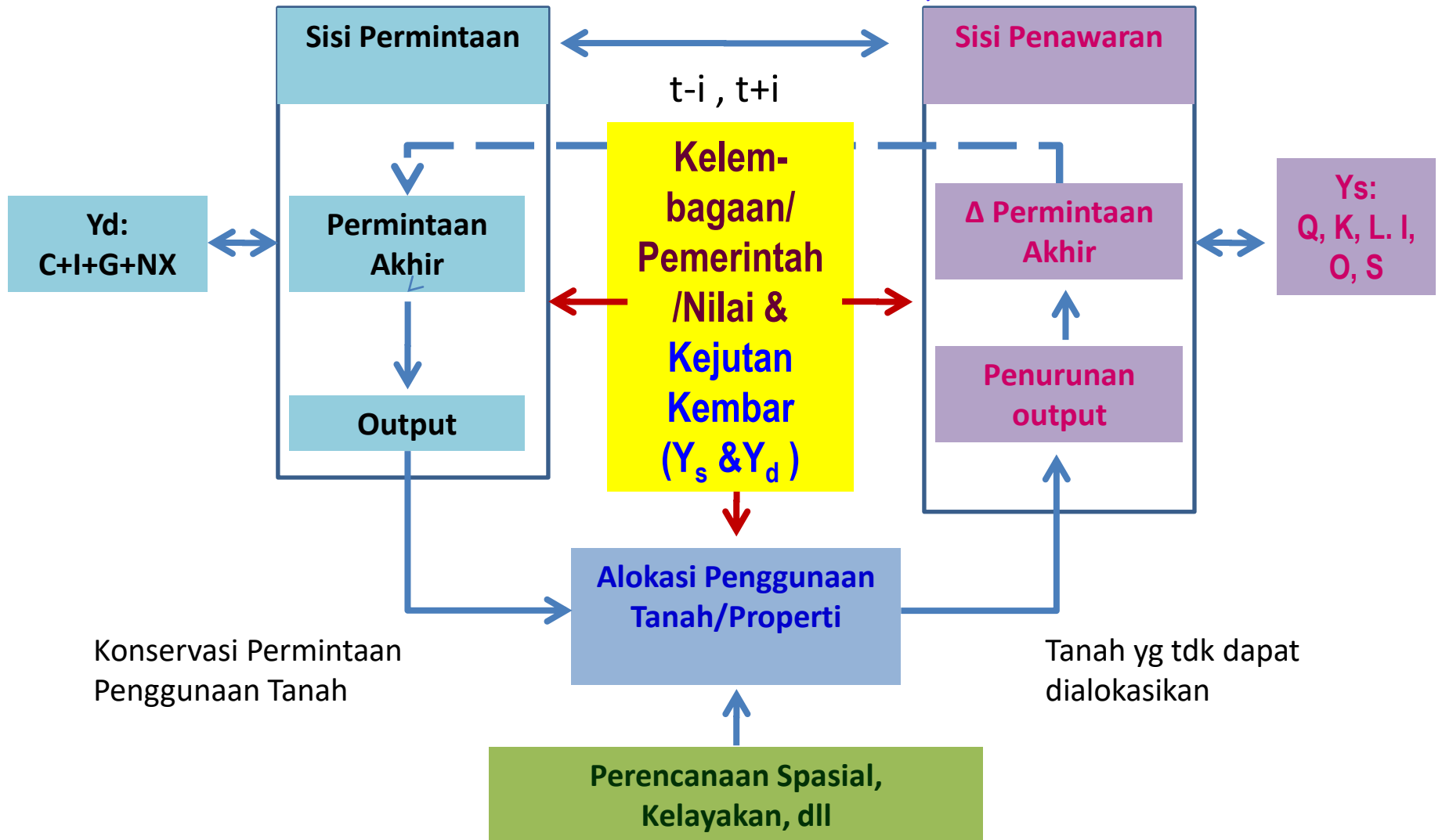
Panel c: Pasar keuangan LN (NCI=Net Capital Inflow sebagai persentasi dari potensial output

Panel d: Pasar valuta asing

VERIFIKASI AWAL STUDI EMPIRIK

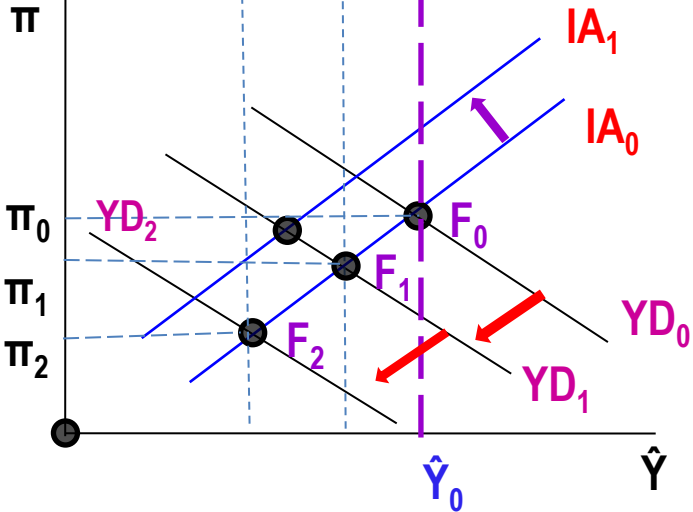
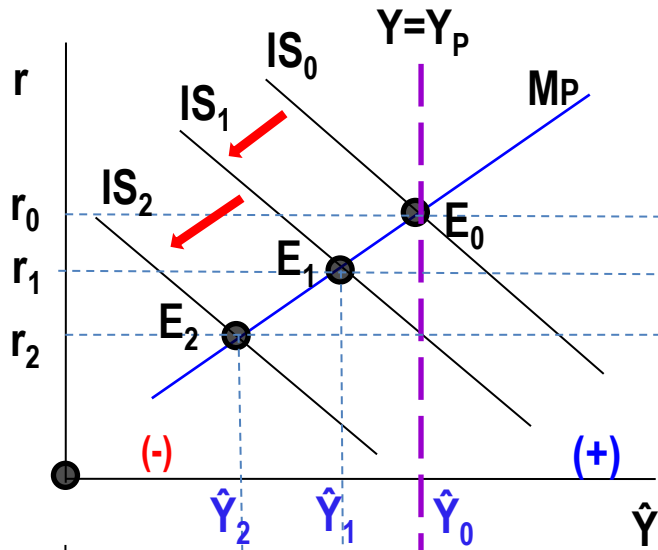
Studi empirik yang dilakukan dengan data tahun 2005(Q3)-2020(Q2) menunjukkan bahwa hasil estimasi (sangat sementara) konsisten dengan teori seperti pada slide 38 panel a, b, c dan d.

INTEGRASI MODEL: PENGGUNAAN TANAH PENDUKUNG PERENCANAAN KOTA, EK. PROPERTI & KEJUTAN KEMBAR



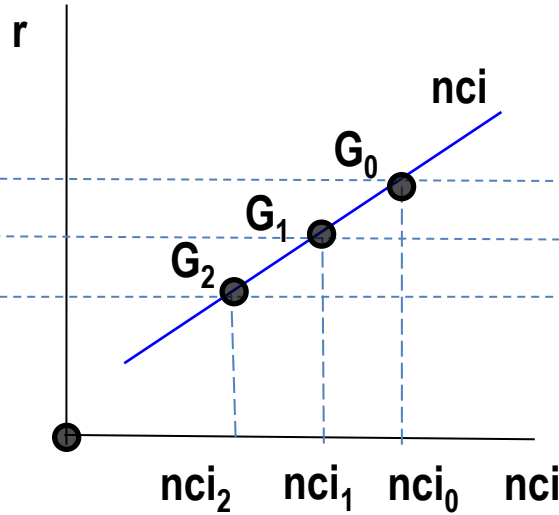
**KESEIMBANGAN GABUNGAN, KEJUTAN
PERMINTAAN DAN PENAWARAN AGREGAT
(KASUS COVID) SERTA USULAN/EVALUASI
KEBIJAKAN MAKROEKONOMIKA**

Panel a

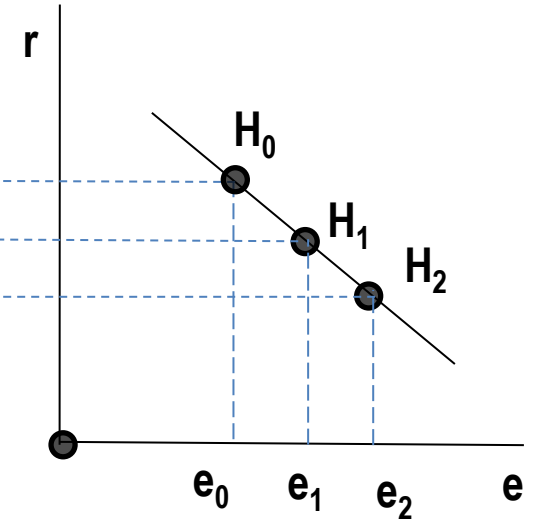


Panel b

Panel c



Panel d

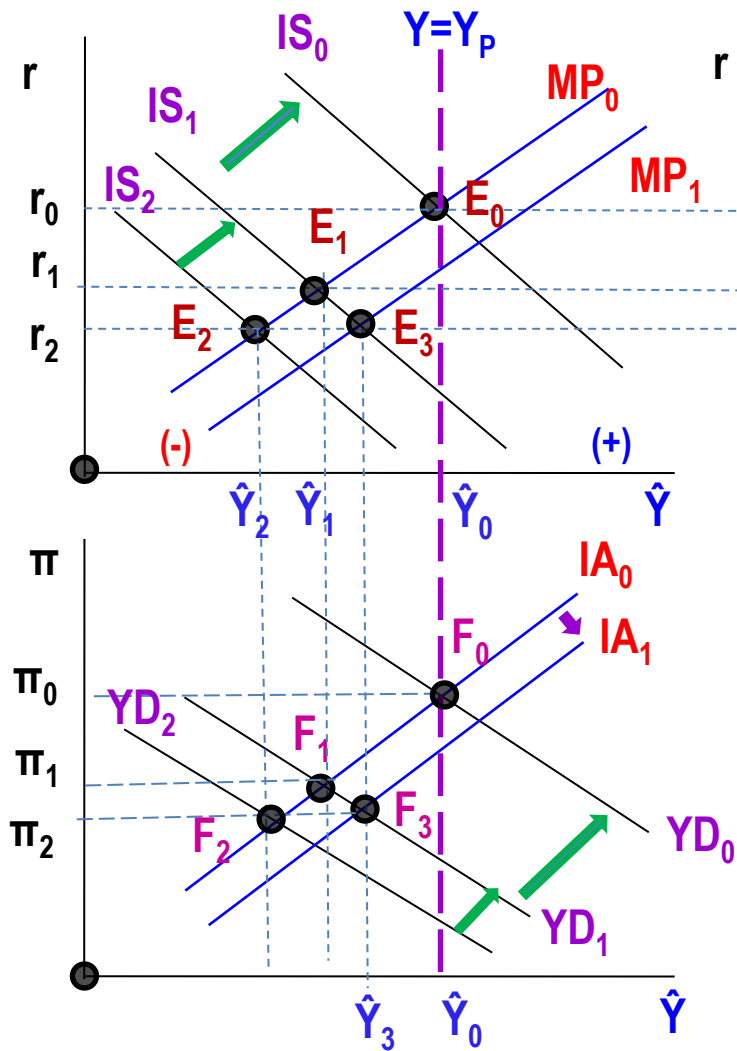


Kasus Virus Covid-19

1. $C, I \text{ dll } \downarrow \rightarrow IS \downarrow \text{ \& } YD \downarrow$ keseimbangan bergeser dari $E_0 \rightarrow E_1 \rightarrow E_2$ ke negatif \sim resesi
2. Output $\downarrow \rightarrow IA$ atau $YS \downarrow$

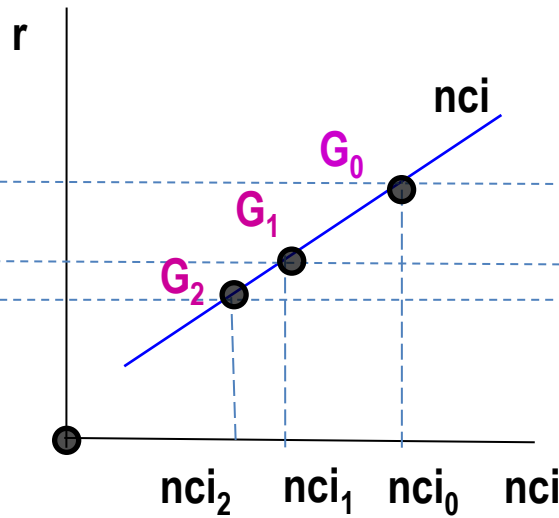
Insukindro (2020a) memperkirakan bahwa sejak 2020 (Q1) Indonesia resesi dengan $fe = -1,62\%$, 2020(Q2), $fe = -6,33\%$ & 2020(Q3), $fe = -3,25\%$. Diperkirakan 2020(Q4), $fe = 0$, jika g (yoy) $> 2,4\%$

Panel a

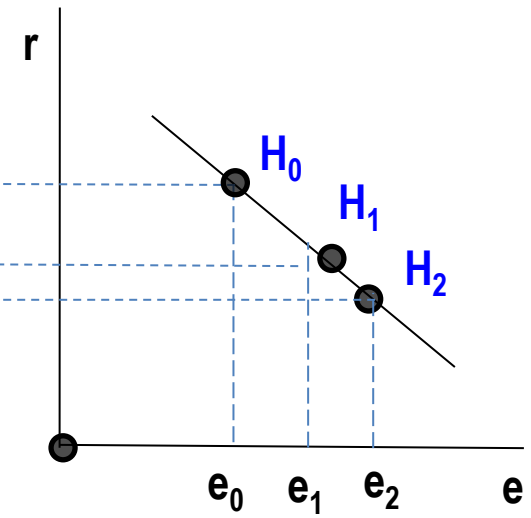


Panel b

Panel c



Panel d



Kebijakan Stimulus Fiskal dan Moneter

Keseimbangan awal di E_2 atau F_2 . **Stimulus fiskal**: $G \uparrow \rightarrow IS \uparrow$ atau $YD \sim$ keseimbangan bergeser ke E_1 atau F_1 . Bagi Bank Sentral ada 2 kemungkinan: 1). $r \uparrow$ (fungsi reaksi bank sentral) atau 2) r tetap atau turun \rightarrow **stimulus moneter**, mis. Quantitative Easing.

REFERENSI

- Barbosa, F. de H. (2018), *Macroeconomic Theory, Fluctuations, Inflation and Growth in Closed and Open Economies*, Springer Nature Switzerland AG.
- De Grauw, P. (1983), *Macroeconomic Theory for the Open Economy*, Gower Publishing Company Limited
- Giese, G. and H. Wagner (2007), Graphical Analysis of the New Neoclassical Synthesis, *Diskussionsbeitrag* Nr. 411, April.
- Goodfriend, M. and R.G. King (1997), The New Neoclassical Synthesis and the Role of Monetary Policy, *NBER Macroeconomics Annual*: 971-987.
- Hubbard, R.G., A.P. O'Brien and M. Rafferty (2012, 2014), *Macroeconomics*, Pearson Education, Inc.
- Insukindro (2012a), Pendidikan Profesi Penilai Masa Depan di Indonesia, *Makalah*, disampaikan dalam acara Sosialisasi Penilai Publik diselenggarakan oleh PPAJP Kemenkeu, Yogyakarta 9 November.
- Insukindro (2012b), Perspektif Ekonomika: Tanah Sebagai Faktor Produksi Dalam Konteks Pengembangan Kota, *Makalah*, disampaikan dalam Seminar Nasional Kerjasama antara MAPPI dan UNTAR, Jakarta 13 Desember
- Insukindro (2015), Neoklasik Baru Bastar, Studi Kasus dan Peramalan 3 Tahap, *Bahan Masukan*, disampaikan dalam acara Seminar Hasil Penelitian DKEM, BI, 2 Des.

- Insukindro (2020a), Memahami Konsep Indikator Ekonomi Resesi: Pernahkah Indonesia Mengalami Resesi, 2020(Q1)-2020(Q2), **Bahan Ceramah**, BI Institute Lecture Series, Via Webinar Series, 8 September.
- Insukindro (2020b), Analisis Keseimbangan Suku Bunga Riil, Inflasi, Fluktuasi Ekonomi (Resesi) dan Neraca Eksteren: Pendekatan Sintesis Keynesian Baru Bastar, **Bahan Ajar**, BI Institute Lecture Series, Jakarta, via VM, 7 Oktober
- Landmann, O. (2014), Short-Run Macro After the Crisis: The End of the “New” Neoclassical Synthesis, **Discussion Paper Series**, Nr. 27, Dept. of International Economic Policy, University of Freiburg.
- Popa, F. (2015), Regional Competitiveness, Conceptual Elements, **Study and Scientific Research, Economic Edition**, No. 22
- Steiger, O. (2006), Property Economics versus New Institutional Economics: Alternative Foundations of How to Trigger Economic Development, **Journal of Economic Issues**, Vol. XL, No. 1: 183-208.
- Van Delden, G. McDonald, Y. Shi, J. Hurkens, J. Van Vliet and M. Van den Belts (2011), Integrating Socio-Economic and Land-Use Models to support Urban and Regional Planning, **AGILE**, April 18-22.